

**PERAN MAJELIS DZIKIR NURUL MUTA'ALIMIN
DALAM MEMPERBAIKI PERILAKU KEAGAMAAN MASYARAKAT
DESA MANGLI RANDUDONGKAL PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh

ROSIHUN

NIM: 2021110111

ASAL BUKU INI	:	<u>Pedulis</u>
PENERBIT/HARGA	:	<u>-</u>
TGL. PENERIMAAN	:	<u>10-8-2015</u>
NO KLASIFIKASI	:	<u>PAI.15.384</u>
NO. INDUK	:	<u>150.384</u>



**JURUSAN TARBIYAH (PAI)
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PEKALONGAN**

2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ROSIHUN
NIM : 2021110111
Jurusan : Tarbiyah (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN MAJELIS DZIKIR NURUL MUTA’ALIMIN DALAM MEMPERBAIKI PERILAKU KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA MANGLI RANDUDONGKAL PEMALANG”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 14 April 2015

Yang menyatakan



ROSIHUN
NIM: 202111011

Khoirul Basyar, M.S.I

Jl. Karang Jompo
Tirto Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Kepada : Sdr. Rosihun
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN
Pekalongan, 14 April 2015

Assalammu 'alaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Rosihun

NIM : 2021110111

Judul : **PERAN MAJELIS DZIKIR NURUL MUTA'ALIMIN DALAM
MEMPERBAIKI PERILAKU KREAGAMAAN MASYARAKAT
DESA MANGLI RANDUDONGKAL PEMALANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimah kasih.

Wassalammu 'alaikum Wr.Wb

Pembimbing



Khoirul Basyar M.S.I
NIP.197010052003121001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418
E-mail : stain_pkl@telkom.net -stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **ROSIHUN**
NIM : **2021110111**
Judul Skripsi : **PERAN MAJELIS DZIKIR NURUL MUTA'ALIMIN
DALAM MEMPERBAIKI PERILAKU KEAGAMAAN
MASYARAKAT DESA MANGLI RANDUDONGKAL
PEMALANG**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 30 April 2015 dan
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


H. Miftahul Huda, M. Ag
Ketua


Abdul Basith, M.Pd
Anggota

Pekalongan, 30 April 2015



Dr. El. Ade Desi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan adalah berdasar pada, hasil putusan bersama menteri agama republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau kamus besar bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Bā	B	-
ت	Tā	T	-
ث	Šā	Š	S (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	-
ح	Hā	Ḥ	H (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Žal	Ž	Z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
سین	Syīn	Sy	-
ص	Šād	Š	S (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	Ḍ	D (dengan titik di

			bawahnya)
ط	Ṭā	Ṭ	T (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	Ẓ	Z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	Fā	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā	H	-
ء	Hamzah	ء	Apostrof, tetapi lambang ini tidak digunakan untuk hamzah di awal
ي	Yā	Y	-

B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a	أ ي = ai	آ = ā
إ = i	أ و = au	إي = ī
أ = u		أو = ū

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya tulis skripsi ini teruntuk orang-orang yang selalu setia berada di ruang dan waktu kehidupanku khususnya teruntuk:

1. Bapak dan Ibu tercinta (Bapak Tasmuri dan Ibu Sudirah), yang tak henti-hentinya memberikan do'a serta kasih sayang yang tak terbatas.
2. Saudara-saudaraku (Kaka dan Adik) yang selalu memberi dukungan dan memberi motivasi.
3. Bapak khoirul basyar M.S.I selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan selalu memberikan nasihat dan bimbingan agar bisa menuntaskan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu guruku yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepadaku.
5. Teman-teman kelas C angkatan 2010, Teman-teman Pon-Pes Al-Hadi Min Aswaja, Teman-teman kos yang tak bisa disebutkan satu persatu namanya, semoga kita dipertemukan dalam kebahagiaan. Amin

MOTTO

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram. (Q.S Ar Ra'd. 28)

ABSTRAK

Rosihun. 2015. Peran Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin dalam Memperbaiki Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Mangli Randudongkal Pemalang. Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing Khoirul Basyar M.S.I

Kata Kunci: Majelis dzikir, Perilaku keagamaan

Latar belakang masalah penelitian ini berangkat dari kenyataan bahwa kurangnya kesadaran dari masyarakat dalam hal beribadah seperti *Salat* berjama'ah, *Salat* tepat pada waktunya, membaca al-Qur'an, mengikuti pengajian dan berdzikir, menunjukkan bahwa mereka lebih mementingkan pekerjaannya atau urusan dunianya dari pada ibadahnya, sehingga tidak tampak pada masyarakat akan kegiatan atau aktivitas yang positif dalam bidang keagamaan dalam kesehariannya. Keadaan tersebut menggugah hati *Ustaz* Ahmad Syafi'i untuk mendirikan sebuah Majelis Dzikir dengan harapan dapat menjadi suatu wadah atau sarana bagi masyarakat untuk memperbaiki perilaku keagamaan masyarakatnya yang dirasa kurang baik dan jauh dari kesan agamis.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perilaku keagamaan masyarakat Desa Mangli Randudongkal Pemalang, dan bagaimana peran Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin dalam memperbaiki perilaku keagamaan masyarakat Desa Mangli Randudongkal Pemalang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku keagamaan masyarakat Desa Mangli Randudongkal Pemalang, dan untuk mengetahui peran Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin dalam memperbaiki perilaku keagamaan masyarakat Desa Mangli Randudongkal Pemalang. Kemudian kegunaan penelitian ini adalah sebagai bahan informasi bagi masyarakat bahwa dengan rajin mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan dapat memberikan pelajaran-pelajaran positif yang sangat bermanfaat, dan menjadi wacana tentang peran Majelis Dzikir dalam memperbaiki perilaku keagamaan masyarakat agar sesuai dengan ajaran Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan jenis penelitian menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik analisis data deskriptif kualitatif yang menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data melalui kata-kata atau kalimat, dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa perilaku keagamaan masyarakat Desa Mangli randudongkal pemalang, sebelum adanya Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin bisa dikatakan sangat minim akan pengetahuan agamanya, mereka tidak begitu paham syarat dan rukun *Salat*. Mereka juga sangat jarang melakukan

aktifitas-aktivitas keagamaan dalam sehari-harinya. Dan mereka lebih cenderung untuk melaksanakan *Ṣalat* di rumah masing-masing tanpa berjama'ah dan dilaksanakan sewaktu-waktu.

Setelah adanya Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin, Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Mangli Randudongkal Pemalang berangsur-angsur membaik, seperti dalam pelaksanaan *Ṣalat*, masyarakat senantiasa melaksanakannya dengan berjama'ah dan mengetahui syarat dan rukunnya. Masyarakat juga mulai membiasakan diri untuk melaksanakan *Ṣalat Sunnah*, membaca al-Qur'an dan bersedekah. Mereka juga senantiasa mengikuti berbagai kegiatan keagamaan yang diadakan oleh Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin seperti *Ṣalat Ḥājat* dan *Nāriyahan*, *Istigāṣah Rātibiyah*, *Zikir Bismilah Syārifah*, *Manākib* dan kegiatan *Ta'lim* atau pengajian sehingga masyarakat mempunyai aktivitas yang positif dalam bidang keagamaan dalam kesehariannya.

Adapun peran Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin dalam memperbaiki perilaku keagamaan masyarakat Desa Mangli adalah dengan melalui kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin seperti *Ṣalat Ḥājat* dan *Nāriyahan*, *Istigāṣah Rātibiyah*, *Zikir Bismilah Syārifah*, *Manākib* dan kegiatan *Ta'lim* atau pengajian. Dan dapat disimpulkan bahwa peran dari Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin adalah sebagai wadah dan juga sebagai sarana bagi masyarakat untuk mendidik, membimbing dan mengajarkan kepada masyarakat mengenali hal-hal keagamaan agar menjadi manusia yang lebih baik.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur selalu dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dengan bekal kemampuan yang sangat terbatas, skripsi ini berhasil diselesaikan sebagai suatu karya ilmiah.

Shalawat dan salam semoga selalu terpanjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah menyampaikan risalah Islam untuk membawa manusia dari zaman kegelapan menuju pengetahuan. Berkat taufik dan hidayah-Nya, skripsi yang berjudul **“Peran Majelis Dzikir Nurul Muta’alimin dalam Memperbaiki Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Mangli Randudongkal Pemalang”** dapat terselesaikan sebagai suatu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Maka dengan selesainya penelitian skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan, yang telah mengesahkan skripsi ini.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak H. Salafudin M.S.i selaku Ketua Prodi PAI STAIN Pekalongan.
4. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd.,Ph.D yang telah memberikan ijin penelitian untuk skripsi ini.

5. Bapak khoirul basyar M.S.I selaku Dosen Pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap keluarga besar Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin yang telah memberikan izin dan membantu dalam terselesaikannya skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen dan segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang sudah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Teman-teman seperjuangan dan pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan skripsi ini selesai.

Semoga kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang setimpal dan berlipat ganda dari Allah SWT.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua. Amin.

Pekalongan, 14 April 2015

Penulis



ROSIHUN

NIM: 2021110111

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTO	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II MAJELIS DZIKIR DAN PERILAKU KEAGAMAAN MASYARAKAT	
A. Majelis Dzikir	
1. Pengertian Majelis	19
2. Pengertian Dzikir	19
3. Pengertian Majelis Dzikir	23
B. Perilaku Keagamaan Masyarakat	
1. Pengertian Perilaku	24
2. Pengertian Keagamaan	28
3. Pengertian Masyarakat	30
4. Pengertian Perilaku Keagamaan Masyarakat	33
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan	35
BAB III PERAN MAJELIS DZIKIR NURUL MUTA'ALIMIN DALAM MEMPERBAIKI PERILAKU KEAGAMAAN MASYARAKAT	
A. Gambaran Umum Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin	
1. Sejarah Berdirinya	39
2. Letak Geografi	41
3. Profil	42
4. Struktur Organisasi	43
5. Visi dan Misi	44
6. Sarana dan Prasarana	44

7. Kegiatan	45
B. Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Mangli	48
C. Peran Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin dalam Memperbaiki Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Mangli	53
BAB IV ANALISIS PERAN MAJELIS DZIKIR NURUL MUTA'ALIMIN DALAM MEMPERBAIKI PERILAKU KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA MANGLI RANDUDONGKAL PEMALANG	
A. Analisis Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Mangli	56
B. Analisis Peran Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin dalam Memperbaiki Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Mangli ...	59
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	64
B. Saran-saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

1. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA
2. TRANSKRIP HASIL WAWANCARA
3. CATATAN LAPANGAN
4. SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING
5. SURAT IJIN PENELITIAN
6. SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN
PENELITIAN
7. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel I	Profil Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin.....	43
Tabel II	Daftar Struktur Organisasi Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin	45
Tabel III	Daftar Sarana dan Prasarana Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin.....	48
Tabel IV	Jadwal Dewan Asatidz.....	50

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan bertambah jauhnya masa sekarang dengan zaman Rasulullah SAW, maka usaha untuk menguatkan hati sangatlah penting.

Hampir seluruh ahli ilmu jiwa berpendapat bahwa sesungguhnya apa yang menjadi keinginan dan kebutuhan manusia itu bukan hanya terbatas pada kebutuhan makan, minum, pakaian ataupun kenikmatan-kenikmatan lainnya. Berdasarkan hasil riset dan observasi mereka mengambil kesimpulan bahwa pada diri manusia terdapat semacam keinginan dan kebutuhan yang bersifat *Universal*. Kebutuhan ini melebihi kebutuhan-kebutuhan lainnya, bahkan mengatasi kebutuhan akan kekuasaan. Keinginan akan kebutuhan tersebut merupakan kebutuhan kodrati, berupa keinginan untuk mencintai dan dicintai Tuhan.¹ Namun masyarakat modern yang materialistis pragmatis dengan segudang aktivitas dan kesibukannya dalam rangka memenuhi kebutuhan jasmaninya telah menjadikannya lupa terhadap kebutuhan ruhaninya sehingga mereka tidak lagi menyempatkan waktu mereka untuk beribadah, berdzikir dan berdo'a.

Banyak orang yang lalai akan kewajibannya sebagai seorang hamba kepada sang khaliq (Allah SWT) yaitu untuk melaksanakan ibadah kepada-Nya.

¹ Ramayulis, *Psikologi Agama* (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), Hlm. 42.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku. (Qs. Azzariat: 56)²

Mereka mengira bahwa semua fenomena alami dapat ditafsirkan, karena itu tidak ada lagi kebutuhan kepada dunia lain yang *Supernatural*. Gagal atau berhasilnya sesuatu tergantung pada rencana dan usahanya sendiri, kalau ingin berhasil dan bahagia, ia harus mempunyai cita-cita dan berusaha dengan segala kemampuannya yang ada pada dirinya untuk mencapai cita-cita tersebut. Yang pada prinsipnya bahwa manusia dapat menentukan kebahagiaannya dan masa depannya.³

Tidak sedikit orang yang kurang sadar diri akan kewajibannya sebagai seorang hamba untuk mengabdikan dan mengerjakan ibadah, terlebih untuk mengerjakan ibadah yang bersifat sunnah seperti memperbanyak untuk berdzikir kepada Allah SWT.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا ﴿٤١﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, berdzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, zikir yang sebanyak-banyaknya. (Q.s. Al-ahzab :41)⁴

Setiap muslim tentu memahami bahwa Allah SWT merupakan Dzat yang maha suci, dan tidak dapat dekat dengan-Nya kecuali siapa saja yang mensucikan dirinya. Kesucian diri merupakan suatu media untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Kesucian diri diperlukan untuk

² Muhamad Sohib Tohir, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, 2009), Hlm. 523.

³ Rifyal Ka'bah, *Dzikir dan Do'a dalam Al-Qur'an* (Jakarta: Pt. Sapdodadi, 1999), Hlm. 11.

⁴ Muhamad Sohib Tohir, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Op.Cit.*, Hlm. 423.

menjinakan nafsu agar tidak melanggar nilai, aturan dan hukum yang berlaku. Itulah sebabnya dzikir dalam ajaran islam merupakan salah satu alat untuk melaksanakan *riyadah ruhiyah* (olah jiwa) dan ajaran moral untuk mensucikan hati manusia.⁵

Keberadaan sebuah lembaga keagamaan seperti majelis dzikir atau majelis taklim tentu sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat pada saat ini, karena keberadaan sebuah majelis dapat menjadi wadah bagi masyarakat dalam membimbing, membina, membentuk perilaku dan kepribadian masyarakat yang agamis. Maka sudah selayaknya keberadaan sebuah majelis keagamaan dengan berbagai aktifitas kegiatan yang bernuansa islami mendapatkan dukungan dan perhatian dari kalangan masyarakat, sehingga tercipta insan-insan yang memiliki keseimbangan antara jasmani dan rohaninya (dunia dan akhirat) dalam upaya menghadapi perubahan zaman yang semakin modern.

Menurut data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan *Ustāz* Ahmad Syafi'i selaku pendiri dan pengasuh Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin, diketahui bahwa masyarakat Desa Mangli kebanyakan berprofesi sebagai petani dan juga buruh tani, mereka biasanya pergi ke sawah atau ladang setiap hari, berangkat dari pagi dan pulang menjelang malam hari sehingga waktu yang mereka miliki hanya dihabiskan di sawah dan ladang mereka saja. Dari keadaan yang demikian tentu mereka tidak dapat melaksanakan *Ṣalat* baik secara berjama'ah ataupun *Ṣalat* tepat pada

⁵ Yunus Hanis Syam, *Dzikir Kesehatan* (Yogyakarta: Lukita, 2010), Hlm. 16.

waktunya karena posisi mereka yang sedang beraktifitas di sawah atau ladang. Sepulangnya dari sawah ataupun ladang, mereka juga tidak menyempatkan diri mereka untuk meluangkan waktunya mengikuti kegiatan lain seperti mengikuti pengajian dan kegiatan keagamaan lainnya karena rasa letih dan lelah setelah melaksanakan aktifitas pekerjaannya seharian. sehingga tidak tampak pada masyarakat akan kegiatan atau aktivitas yang positif dalam bidang keagamaan dalam kesehariannya.

Kurangnya kesadaran dari masyarakat dalam hal beribadah seperti *Ṣalat* berjama'ah, *Ṣalat* tepat pada waktunya, membaca al-Qur'an, mengikuti pengajian dan berdzikir, menunjukkan bahwa mereka lebih mementingkan pekerjaannya atau urusan dunianya dari pada ibadahnya, sehingga keadaan tersebut menggugah hati beliau untuk mendirikan sebuah majelis dzikir dengan harapan dapat menjadi suatu wadah atau sarana bagi masyarakat untuk memperbaiki perilaku keagamaan masyarakatnya yang dirasa kurang baik dan jauh dari kesan agamis.⁶

Berdirinya Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin di Desa Mangli Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang telah mampu memberikan perubahan perilaku keagamaan masyarakat Desa Mangli kearah yang lebih baik dari pada sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aktifitas atau kegiatan keagamaan yang telah nampak dan telah berjalan atau telah menjadi sebuah agenda rutinan yang diikuti oleh masyarakat sekitar lingkungannya. Diantara kegiatan-kegiatan tersebut adalah pelaksanaan

⁶ Ahmad Syafi'i, Pendiri dan Pengasuh Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin, Wawancara Pribadi, Pemalang, 22 Desember 2014.

Salat Hājat dan *Nāriyahan* yang rutin dilaksanakan pada setiap malam Senin dan pelaksanaan *Istigāṣah Rātibiyah* yang rutin dilaksanakan pada setiap hari Jum'at dan *Manōkib* setiap hari Selasa.⁷

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih lanjut mengenai hal tersebut. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*Peran Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin dalam Memperbaiki perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Mangli Randudongkal Pematang*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Mangli Randudongkal Pematang?
2. Bagaimana Peran Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin dalam Memperbaiki Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Mangli Randudongkal Pematang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Mangli Randudongkal Pematang.

⁷ Observasi Kegiatan Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin, 21 Desember 2014.

2. Untuk Mengetahui Peran Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin dalam Memperbaiki Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Mangli Randudongkal Pemasang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat digunakan sebagai:

- a. Bahan informasi bagi masyarakat bahwa dengan rajin mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan dapat memberikan pelajaran-pelajaran positif yang sangat bermanfaat.
- b. Diharapkan dapat memberikan kontribusi pada khazanah keilmuan islam serta menjadi wacana tentang pentingnya sebuah majelis keagamaan dalam membangun kesadaran warga untuk mencari ilmu pengetahuan, khususnya ilmu agama.

2. Kegunaan praktis

Secara praktis penelitian ini dapat digunakan sebagai:

- a. Sebagai wawasan dan pengalaman praktis untuk penulis di bidang penelitian.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi wacana tentang pentingnya majelis dzikir dalam memperbaiki perilaku keagamaan masyarakat sesuai dengan ajaran Islam.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis teori

Agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah maka perlu adanya kajian-kajian teori maupun karya-karya ilmu yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Majelis Dzikir adalah bangunan/tempat pertemuan (kumpulan) orang banyak.⁸ Dzikir adalah puji-pujian kepada Allah yang diucapkan dengan berulang-ulang atau perbuatan mengucapkan dzikir.⁹ Jadi Majelis dzikir adalah suatu tempat yang digunakan untuk berkumpul dalam rangka melakukan dzikir atau puji-pujian kepada Allah SWT.

Dalam buku yang berjudul "*Pokok-Pokok Ajaran Tasawuf*" karya Imam Khanafi Al-Jauhari, menjelaskan bahwa dzikir adalah pembersih dan pengasah hati serta obatnya jika hati itu sakit. Selagi orang yang berdzikir tenggelam dalam dzikirnya, maka cinta dan kerinduannya semakin terpupuk terhadap dzat yang diingat. Jika ada keselarasan antara hati dan lisan, maka pelakunya akan lalai terhadap segala sesuatu. Sebagai gantinya, Allah akan menjaganya dari segala sesuatu. Dengan dzikir, pendengaran menjadi terbuka, lisan tidak kelu dan kegelapan menyingkir dari pandangan, dengan dzikir ini Allah menghiasi lisan orang yang berdzikir, sebagaimana Dia menghiasi pandangan orang-orang yang bisa memandang dengan cahaya. Lisan

⁸Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), Hlm. 859.

⁹*Ibid.*, Hlm. 1571.

yang lalai seperti mata yang buta, telinga yang tuli dan tangan yang buntung. Dzikir merupakan pintu Allah yang paling lebar dan besar, terbuka diantara Allah dan hamba-Nya, selagi pintu itu tidak ditutup oleh hamba dengan kelalaiannya.

Al-Hasan Al-Bashry berkata “Carilah kemanisan dalam tiga perkara: dalam shalat, dalam dzikir dan dalam membaca al-Qur’an. Jika kalian tidak mendapatkannya, maka ketahuilah bahwa pintunya dalam keadaan tertutup”. Dengan dzikir, hamba bisa mengalahkan syetan, sebagaimana syetan yang dapat mengalahkan orang-orang yang lalai dan lupa diri. Dzikir merupakan ruh amaln-amalan yang shalih. Jika amalan terlepas dari dzikir, maka amalan itu seperti badan yang tidak memiliki ruh.¹⁰

Istilah perilaku keagamaan terdiri dari dua kata, perilaku dan keagamaan. Perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.¹¹ Sedangkan Keagamaan berasal dari kata “agama” yang mendapat awalan “ke” dan khiran “an” sehingga membentuk kata sifat dan menunjukkan arti hal yang berhubungan dengan agama. Dan agama adalah ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada tuhan yang maha kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dengan manusia serta manusia dan lingkungannya.¹²

¹⁰ Imam Khanafi Al-Jauhari, *Pokok-Pokok Ajaran Tasawuf* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2010), Hlm. 219.

¹¹ *Op.Cit.*, Hlm. 17.

¹² *Ibid.*, Hlm. 15.

Dalam buku yang berjudul “*dzikir kesehatan*” karya Yunus Hanis Syam dijelaskan bahwa secara filosofis dzikir bukanlah satu aktifitas yang hanya untuk mengagungkan asma Allah SWT semata. Dzikir adalah satu aktifitas ibadah dengan satu tujuan yakni mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dzikir adalah salah satu upaya untuk melepaskan diri dari kelalaian dengan senantiasa menghadirkan *qalbu* bersama *al-Haq* (Allah). Dengan cara mengulang-ungulangi menyebut asma Allah dalam hati maupun lisan.¹³

Dalam buku yang berjudul “*dzikir dan do’a*” karya Muhammad Yasin Suhaimie dijelaskan bahwa dzikir ialah suatu perbuatan mengingat, menyabut, mengerti, menjaga dalam bentuk ucapan-ucapan, lisan, gerakan, anggota badan, atau gerakan hati yang mengandung arti pujian, rasa syukur dan do’a dengan cara-cara yang diajarkan oleh Allah SWT dan rasul-Nya untuk memperoleh ketentraman batin, atau mandekatkan diri (*taqorrub*) kepada Allah, dan agar memperoleh keselamatan serta terhindar dari siksa Allah.

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya: (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.(Q.s. Ar-ra’du.28)¹⁴

¹³ Yunus Hanis Syam, *Op.Cit.*, Hlm. 15.

¹⁴ Muhammad Yasin Suhaimie, *Dzikir Dan Do’a* (Malang: Universitas Muhammadiyah, 2005), Hlm. 1.

2. Penelitian yang relevan

Berdasarkan judul dalam penelitian ini, ada skripsi lain yang mempunyai judul hampir serupa yang penulis jadikan sumber sebagai acuan penulisan. Skripsi tersebut disusun oleh Nurul Khotimah 232108395 dengan judul skripsi “Peran Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Masyarakat (Studi Di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Quran Randudongkal Pemalang)”.

Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam serta berperan sebagai lembaga bimbingan keagamaan, keilmuan, kepelatihan, pengembangan masyarakat, dan sekaligus menjadi budaya. Termasuk di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Quran yang terletak di Dukuh Jayim Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang yang berdiri tahun 2003 dan diresmikan tahun 2005, dimana kondisi di lingkungan sebelum ada pesantren kehidupan masyarakatnya kurang baik, jauh dari kesan agamis, mungkin karena ada pengaruh letak pondok pesantren yang dekat dengan pasar tradisional, terminal, jalan serta areal pertokoan, yang hampir setiap hari ramai dan sering menjadi tempat maksiyat seperti perjudian, minuman keras dan lain-lain. Terkadang mereka melakukan secara terang-terangan di lingkungan masjid Baiturrohim yang dekat dengan pondok pesantren. Dari situlah berdiri pondok pesantren dan mulai mengaktifkan kegiatan-kegiatan keagamaan di

pondok dan masjid. Kondisi masyarakat sekitar pondok dan masjid berangsur-angsur membaik, banyak santri yang menuntut ilmu, baik yang mukim maupun non mukim, masyarakat dari luar daerah. Mereka mulai belajar ilmu agama, memahami dan menjalankan ajaran agama Islam, serta mengurangi hal-hal kemaksiyatan.¹⁵

Dan penelitian yang disusun oleh Siti Jumiroh 232108115 dengan judul skripsi “peranan pengajian rutin jumat di majlis taklim athohiriyah terhadap tingkah laku desa kalitorong randudongkal pemalang”.

Dalam skripsi ini di jelaskan bahwa Pengajian rutin Jumat di Majelis Taklim Athohiriyah yang berada di Desa Kalitorong Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang merupakan salah satu ekspresi dari antusias masyarakat dalam usaha menerapkan ajaran-ajaran agama Islam, sehingga perkembangannya terarah dengan baik. Hal ini menjadikan para ulama setempat untuk turut berpartisipasi dalam kegiatan majelis taklim tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengajian rutin jumat di Majelis Taklim Athohiriyah mampu memberikan peranan yang penting dalam meningkatkan potensi spiritual yaitu dalam tingkah laku jamaah pengajian di Majelis Taklim Athohiriyah Desa Kalitorong. Hal ini dibuktikan dengan giatnya masyarakat

¹⁵ Nurul Khotimah, “Peran Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Masyarakat (Studi di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Qur’an Randudongkal Pemalang)”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), Hal. Vii.

melaksanakan ibadah kepada Allah SWT (*Hablummin Allah*), semakin baiknya hubungan anggota masyarakat (*Hablummin al annas*), dan semakin meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar.¹⁶

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni sama-sama mengkaji tentang peran dari sebuah lembaga keagamaan. Namun dari masing-masing penelitian tersebut mempunyai perbedaan pada nama lembaga yaitu majelis dzikir dengan majelis takl im. Penelitian ini lebih memfokuskan pada peran dari majelis dzikir dalam memperbaiki perilaku keagamaan masyarakat.

3. Kerangka berfikir

Berdasarkan analisis teoritis diatas, maka penelitian ini memfokuskan pembahasan pada peran majelis dzikir dalam memperbaiki perilaku keagamaan masyarakat.

Dzikir adalah segala sesuatu atau tindakan dalam rangka mengingat Allah SWT, mengagungkan asma-Nya dengan *lafaz-lafaz* tertentu baik yang dilafazkan dengan lisan atau hanya diucapkan dalam hati saja yang dapat dilakukan dimana saja dan tidak terbatas pada ruang dan waktu. Pembentukan perilaku keagamaan yang di dibentuk oleh dzikir itu melalui empat tahap. Yang pertama melalui *dzikir qalbiyah* yaitu dzikir hati, seseorang yang berdzikir dengan

¹⁶ Siti Jumiroh, "Peranan Pengajian Rutin Jum'at di Majelis Taklim Atohiriyah Terhadap Tingkah Laku Masyarakat Desa Kalitorong Kec.Randudongkal Kab. Pematang", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), Hlm. vii.

dzikir hati akan menumbuhkan keimanan yaitu titik awal untuk meyakini atau mengingat Allah SWT, setelah itu diteruskan dengan *dzikir 'aqliyah* yaitu akal, setelah hati meyakini dan akal menangkap untuk berfikir tentang keesaan Allah SWT yang teraplikasi dari faedah dzikir akal yaitu *ma'rifat*. dan kemudian diucapkan oleh lisan, yaitu *dzikir lisan*, setelah lisan mengucapkan atau melafadzkan asma Allah, maka teraplikasi oleh *dzikir 'amaliyah*, sesungguhnya puncak dari dzikir adalah taqwa (dzikir amal) yaitu dibuktikan dengan perilaku keagamaan.

Dengan demikian, dzikir sangat memungkinkan untuk dapat merubah perilaku keagamaan masyarakat menjadi lebih baik. Dan melalui majelis dzikir Nurul Muta'alimin diharapkan dapat merubah perilaku keagamaan masyarakat Desa Mangli menjadi lebih baik.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Mengingat orientasinya demikian, maka sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di

lapangan.¹⁷ dan yang menjadi orientasi dalam penelitian ini adalah perilaku keagamaan Masyarakat Desa Mangli Randudongkal Pemalang.

b. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yang dilakukan di kancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.¹⁸ Dan dalam penelitian ini yang menjadi kancah atau tempat penelitian adalah Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin Desa Mangli Randudongkal Pemalang.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diambil secara langsung dari sumbernya atau obyek yang diamati.¹⁹ Data ini diperoleh dari orang-orang yang menjadi informan (*key informan*) yang mengetahui pokok permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci (*key informan*) adalah pengasuh Majelis Dzikir dan masyarakat yang mengikuti kegiatan Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin Desa Mangli Randudongkal Pemalang.

¹⁷Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Angkasa, 1993), Hlm. 159.

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Manajemen dan Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), Hlm. 5.

¹⁹ Yusuf Nalim dan Salafudin Turmudi, *Statistik Deskriptif*, (Pekalongan: STAIN Press, 2012), hlm. 43.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya, bisa diperoleh dari data yang sudah ada maupun mengutip dari literatur.²⁰ Dalam hal ini yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah referensi-referensi kepustakaan atau buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.²¹ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. *Interview* atau Wawancara

interview atau wawancara adalah metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan lisan atau tertulis kepada responden yang dijadikan sampel.²²

interview atau wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari pengasuh Majelis Dzikir tentang sejarah berdirinya Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin, perilaku keagamaan masyarakat serta peran dari Majelis Dzikir dalam memperbaiki perilaku keagamaan masyarakat.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 43.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), Hlm. 222.

²² Winarno Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1991), Hlm. 174.

b. Observasi

Observasi adalah alat memperoleh data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.²³

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan kondisi umum Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin baik gedung, sarana, fasilitas dan pelaksanaan kegiatan yang ada di Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin, untuk mengetahui perilaku keagamaan masyarakat Desa Mangli Randudongkal Pematang, dan juga digunakan untuk mengetahui peran Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin dalam memperbaiki perilaku keagamaan Masyarakat Desa Mangli Randudongkal Pematang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berisi catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya.²⁴

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang data administrasi serta hal-hal yang berhubungan dengan Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin Desa Mangli Randudongkal Pematang.

²³Cholid Nurbuka dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), Hlm. 42.

²⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1973), Hlm. 136.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif yang menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data melalui kata-kata atau kalimat, dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci.²⁵

Analisis data ini digunakan untuk mengambil kaidah-kaidah yang umum dengan dihubungkan pada realitas yang ada untuk ditarik kesimpulan secara terperinci. Data yang diperoleh di lapangan yaitu di Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin yang dilakukan dengan beberapa teknik selanjutnya data dipilih yang berkenaan dengan permasalahan yang diteliti, yaitu peran Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin dalam memperbaiki perilaku keagamaan Masyarakat Desa Mangli Randudongkal Pematang.

G. Sistematika Penulisan

Guna mempermudah dalam penyusunan dan penulisan skripsi, maka perlu adanya sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif Kuantitatif* (Bandung: Al-Fabeta, 2008), hlm. 207.

Bab I Pendahuluan, meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Majelis Dzikir dan Perilaku Keagamaan Masyarakat, yang meliputi *Pertama* Majelis dzikir: pengertian majelis dan pengertian dzikir, *Kedua* Perilaku keagamaan masyarakat: pengertian perilaku keagamaan, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan dan pengertian Masyarakat.

Bab III Peran Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin dalam Memperbaiki Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Mangli Randudongkal Pemalang, yang meliputi *Pertama* Gambaran Umum: Sejarah Berdirinya, Letak Geografis, Profil, Struktur Organisasi, Visi dan Misi, Sarana dan Prasarana, dan Kegiatan-kegiatan Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin. *Kedua* Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Mangli. Dan *Ketiga* peran Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin dalam Memperbaiki Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Mangli Randudongkal Pemalang.

Bab IV Analisis Peran Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin dalam Memperbaiki Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Mangli Randudongkal Pemalang, yang meliputi tentang Analisis Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Mangli dan Analisis Peran Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin dalam Memperbaiki Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Mangli Randudongkal Pemalang.

Bab V Penutup, meliputi simpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan dari bab satu sampai dengan bab empat, maka skripsi dengan judul “Peran Majelis Dzikir Nurul Muta’alimin dalam Memperbaiki Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Mangli Randudongkal Pematang” dapat penulis simpulkan sebagai berikut.

1. Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Mangli

a. Sebelum Adanya Majelis Dzikir Nurul Muta’alimin

Sebelum adanya Majelis Dzikir Nurul Muta’alimin, Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Mangli Randudongkal Pematang bisa dikatakan sangat minim akan pengetahuan agamanya, Mereka tidak begitu paham syarat dan rukun *Salat*. Mereka juga sangat jarang melakukan aktifitas-aktivitas keagamaan dalam sehari-harinya. Dan mereka lebih cenderung untuk melaksanakan *Salat* di rumah masing-masing tanpa berjama’ah dan dilaksanakan sewaktu-waktu.

b. Setelah Adanya Majelis Dzikir Nurul Muta’alimin

Setelah adanya Majelis Dzikir Nurul Muta’alimin, Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Mangli Randudongkal Pematang berangsur-angsur membaik, seperti dalam pelaksanaan *Salat*, masyarakat senantiasa melaksanakannya dengan berjama’ah

dan mengetahui syarat dan rukunnya. Masyarakat juga mulai membiasakan diri untuk melaksanakan *Ṣalat Sunnah*, membaca al-Qur'an dan bersedekah. Mereka juga senantiasa mengikuti berbagai kegiatan keagamaan yang diadakan oleh Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin seperti *Ṣalat Ḥājat* dan *Nāriyahan*, *Istigāṣah Rātibiyah*, *Zikir Bismillah Syārifah*, *Manākib* dan kegiatan *Ta'lim* atau pengajian sehingga masyarakat mempunyai aktivitas yang positif dalam bidang keagamaan dalam kesehariannya.

2. Peran Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin dalam memperbaiki perilaku keagamaan masyarakat Desa Mangli antara lain adalah:

- 1) Bahwa Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin sebagai wadah atau sarana pendidikan keagamaan bagi masyarakat.
- 2) Bahwa Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin sebagai wadah atau sarana untuk pembinaan keagamaan masyarakat.
- 3) Bahwa Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin sebagai sarana untuk kegiatan sosial keagamaan masyarakat.

B. Saran-saran

Dengan mengamati berbagai pelaksanaan kegiatan yang ada dalam majelis dzikir nurul muta'alimin untuk memperbaiki perilaku keagamaan masyarakat, maka ada beberapa hal yang dapat penulis kemukakan sebagai saran, antara lain:

1. Untuk Masyarakat

Tetap semangat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah ada dan mengamalkan apa yang telah diperoleh dari kegiatan-kegiatan tersebut.

2. Untuk Majelis Dzikir

Mempertahankan dan mengembangkan apa yang sudah ada, dan hendaknya meningkatkan *management* pengelolaan yang ada di Majelis Dzikir.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Angkasa.
- Al-Jauhari, Imam Khanafi. 2010. *Pokok-Pokok Ajaran Tasawuf*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Anas, Idhoh. 2007. *Ilmu Shorof Lengkap*. Pekalongan: Al-Asri.
- Arifin, Bambang Syamsul . 2008. *Psikologi Agama*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1995. *Manajemen Dan Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ash Shiddiqy, Hasbi. 1994. *Pedoman Dzikir dan Do'a*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Daradjat, Zakiah. 1996. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Hadi, Sutrisno. 1973. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi Offset.
- <http://elsetriana.blogspot.com/2012/08/teori-dan-konsep-perilaku.html>. Diakses pada tanggal 11 april 2014.
- <http://sulaifi.wordpress.co> dr. M Faiq Sulaifi Majelis Dzikir Bersama ala Arifin Ilham, Bid'ahkah? Diakses pada 13 Maret 2015.
- Jalaluddin. 1998. *psikologi agama*. jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jumiroh, Siti. 2012. Peranan Pengajian Rutin Jum'at di Majelis Taklim Atohiriyah Terhadap Tingkah Laku Masyarakat Desa Kalitorong Kec.Randudongkal Kab. Pemasang. *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Khotimah, Nurul. 2012. Peran Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Masyarakat (Studi di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin

- Hidayatul Qur'an Randudongkal Pemalang). *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- M. Solihin. 2004. *Terapi Sufistik: Penyembuhan Penyakit Kejiwaan Perspektif Tasawuf*. Bandung : Pustaka Setia.
- Mircea, Aliade. 2000. *Metodologi Studi Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Munawir, Ahmad Warson. 1984. *Al Munawir Kamus Arab-Indonesia*. Yogyakarta: Unit Pengadaan Buku-Buku Ilmiah Keagamaan.
- Nalim, Yusuf dan Salafudin Turmudi. 2012. *Statistik Deskriptif*. Pekalongan: STAIN Press.
- Nasution, Ahmad Bangun dan Rayani Hanum Siregar. 2013. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nasution, Harun. 2002. *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*. Jakarta: UI press jakarta.
- Noor, M. Arifin. 1999. *ilmu sosial dasar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nurbuka, Cholid dan Abu Ahmadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Observasi Kegiatan Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin, 21 Desember 2014.
- Pusat Pengembangan Bahasa. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ka'bah, Rifyal. 1999. *Dzikir dan Do'a dalam Al-Qur'an*. Jakarta: PT. Sapdodadi.
- Ramayulis. 2011. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sagala, Syaiful. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: PT. Nimas Multima.
- Sudarsono. 1991. *Etika Islam Tentang kenakalan Remaja*. jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif Kuantitatif*. Bandung
- Suhaimie, Muhammad Yasin. 2005. *Dzikir dan Do'a*. Malang: Universitas Muhammadiyah.
- Surahmat, Winarno. 1991. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Syafi'i, Ahmad. 2014. "Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Mangli". Wawancara Dengan Pendiri Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin, 22 Desember 2014.

Syam, Yunus Hanis. 2010. *Dzikir Kesehatan* . Yogyakarta: Lukita.

Tohir, Muhamad Sohib. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta:
Departemen Agama Republik Indonesia.

W.J.S Poerwadarminta. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai
Pustaka.

Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

LAMPIRAN

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Pengasuh

- a. Bagaimana sejarah berdirinya Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin?
- b. Bagaimana perkembangan Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin?
- c. Kegiatan apa saja yang ada di Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin?
- d. Bagaimana pelaksanaan kegiatan yang ada di Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin?
- e. Bagaimana respon dari masyarakat Desa Mangli?
- f. Bagaimana perilaku keagamaan masyarakat Desa Mangli?
- g. Bagaimana peran Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin dalam memperbaiki perilaku keagamaan masyarakat Desa Mangli?

2. Masyarakat

- a. Adakah perubahan pada tingkah laku keagamaan masyarakat setelah mengikuti kegiatan keagamaan di Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin?
- b. Bagaimana perubahannya?

B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak geografis Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin
2. Fasilitas atau sarana dan prasarana yang dimiliki Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin
3. Pelaksanaan kegiatan yang ada di Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin
4. Perilaku keagamaan masyarakat

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin
2. Visi dan Misi Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin
3. Struktur Organisasi Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/PP.00.9/839/2015

Pekalongan, 17 Maret 2015

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Khoirul Basyar, M.S.I

di -

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : ROSIHUN

NIM : 2021110111

Semester : X

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PERAN MAJELIS DZIKIR NURUL MUTA'ALIMIN DALAM MEMPERBAIKI PERILAKU
KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA MANGLI RANDUDONGKAL PEMALANG"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/TL.00/839/2014
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Pekalongan, 17 Maret 2015

Kepada

Yth. Ketua Majelis Dzikir Nurul Muta'allimin

di-

PEMALANG

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **ROSIHUN**
NIM : 2021110111
Semester : X

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PERAN MAJELIS DZIKIR NURUL MUTA'ALIMIN DALAM MEMPERBAIKI PERILAKU
KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA MANGLI RANDUDONGKAL PEMALANG"**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001

Tembusan Kepada Yth:

1. Kepala Desa Mangli Randudongkal Pernalang

MAJELIS DZIKIR NURUL MUTA'ALIMIN
Jl - Desa mangli, Kecamatan randudongkal- Kabupaten Pemalang 25353

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ahmad Syafi'i
Jabatan : Pengasuh Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Rosihun
Tempat tanggal lahir : Pemalang, 10 Juni 1990
Jurusan /Prodi : S1 Tarbiyah PAI
NIM : 2021110111

Telah melakukan penelitian di Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin Desa Mangli Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang, sejak tanggal 22 Desember 2014 sampai dengan tanggal 12 April 2015 dengan judul skripsi **Peran Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin dalam Memperbaiki Perilaku Keagamaan Masyarakat Desamangli Randudongkal Pemalang.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pemalang, 12 April 2015

Pengasuh Majelis Dzikir Nurul

Muta'alimin



Ahmad Syafi'i
Ahmad Syafi'i

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Rosihun
NIM : 2021110111
TTL : Pernalang, 10 Juni 1990
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Ds. Mangli, Randudongkal, Pernalang. Rt.05/Rw.02

IDENTITAS ORANGTUA

Nama Ayah : Tasmuri
Pekerjaan : Tani
Nama Ibu : Sudirah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Ds. Mangli, Randudongkal, Pernalang. RT.05/RW.02

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 02 Mangli : Lulus Tahun 2002
2. SLTP Al-Manshuriyah : Lulus Tahun 2006
3. PAKET C Al-Manshuriyah : Lulus Tahun 2009
4. STAIN Pekalongan : Angkatan Tahun 2010

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.